

**PENERAPAN PENDEKATAN *INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS III SDN LUWANG 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

RUYATI NINGSIH

A54E090074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

ABSTRAK

PENERAPAN PENDEKATAN *INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN LUWANG 2012/2013

Ruyati Ningsih. A 54E090074. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. 140 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia melalui pendekatan *Inquiry*. Subyek dan obyek penelitian adalah guru dan siswa. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan tes. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing – masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan deskriptif komperatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam motivasi belajar Bahasa Indonesia. Adapun peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam tes formatif yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 64,70 % atau 11 siswa meningkat pada siklus II menjadi 82,35% atau 14 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pendekatan *Inquiry* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci : *Pendekatan Inquiry, Motivasi belajar, Bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang pada dasarnya selalu membutuhkan interaksi dengan orang lain. Untuk dapat berinteraksi dengan orang lain, manusia membutuhkan alat, sarana atau media yaitu bahasa. Agar dapat berinteraksi dengan baik dibutuhkan kemampuan berbahasa yang baik pula. Selain itu bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak, mendengarkan dan berbicara. Berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan, atau perasaan secara lisan (Brow & Yule, 1983).

Sebagai guru kelas III di SD Negeri Luwang Tahun Pelajaran 2012/2013, peneliti menemui hambatan dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara dengan kompetensi menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil ulangan harian pada bulan Juli 2012 yaitu rata-rata kelas 65,88. Dari 17 siswa yang mengikuti ulangan harian, 8 siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu 75. Sedangkan 9 siswa yang lain masih dibawah nilai KKM. Dengan demikian apabila diprosentasekan hasil belajar siswa diatas KKM baru mencapai 47,05 %.

Berdasarkan hasil refleksi sebagai guru kelas III SDN Luwang memperoleh data bahwa pembelajaran masih bersifat *teacher centered*, yaitu cenderung dikuasai oleh guru akibatnya motivasi belajar siswa menurun. Oleh karena itu, selayaknya guru harus mengubah metode mengajar konvensional menjadi metode yang kreatif dan inovatif. Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka dipilih salah satu metode pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Pendekatan *Inquiry*. Menurut Nurhadi (2004:116) pendekatan *Inquiry* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa di dalam kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok atau tim yang masing-masing terdiri atas

4 samapai 5 orang anggota kelompok yang memiliki latar belakang kelompok yang heterogen,maupun kemampuan intelektual (tinggi, rendah, dan sedang)..

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas III SDN Luwang dengan judul : ***“Penerapan Pendekatan Inquiry untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Luwang Tahun Pelajaran 2012/2013”***.

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas timbul permasalahan yaitu:

- a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Luwang semester 1 Tahun 2012/2013
- b. Strategi yang digunakan adalah *Inquiry*
- c. Aspek yang akan ditingkatkan adalah motivasi belajar Bahasa Indonesia.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah melalui pendekatan *Inquiry* dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa skelas III SDN Luwang tahun pelajaran 2012/2013?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD N Luwang menggunakan pendekatan *Inquiry*.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1 .Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan sumbangan kepada pembelajaran Bahasa Indonesia, dan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui melalui pendekatan *Inquiry*.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara mengungkapkan pendapat
- b. Membantu mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa
- c. Meningkatkan ketrampilan berbicara siswa

2. Bagi Guru

- a. Memacu guru untuk meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan metode yang bervariasi dan sarana yang mendukung
- b. Mendorong guru agar dapat menerapkan pembelajaran yang inovasi sesuai dengan tuntutan perkembangan masa kini
- c. Membantu para guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan

3. Bagi Sekolah

- a. Membantu sekolah untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.
- b. Meningkatkan prestasi sekolah.
- c. Meningkatkan mutu sekolah

4. Bagi Peneliti berikutnya

- a. Memberi manfaat bagi peneliti dan menambah khazanah keilmuan juga sebagai bekal menjadi guru yang profesional kelak.
- b. Dengan melaksanakan PTK peneliti sedikit demi sedikit mengetahui strategi pembelajaran, sebagai sarana untuk menerapkan pengalaman belajar yang telah diperoleh, serta merupakan usaha untuk melatih diri dalam memecahkan permasalahan yang ada secara kritis, obyektif, dan ilmiah khususnya tentang pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Tempat penelitian ini akan diadakan di SDN Luwang Kec. Tayu Kab. Pati. Waktu penelitian dilaksanakan selama semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 pada bulan Juni sampai selesai.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah PTK yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendiskripsikan data, fakta dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

Subjek dan Objek

Subjek dan Objek dalam penelitian adalah siswa kelas III SD N Luwang sejumlah 17 siswa dan guru kelas.

Jenis Data dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Instrumen Penelitian	Validasi
1	Data tentang pelaksanaan Pembelajaran	Guru	Ceklis Pembelajaran Ceklis murid	Validasi
2	Data tentang hasil belajar	Murid	Tes Formatif	Validasi

Prosedur Penelitian

Menurut arikunto (2006:16-20) model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus melalui (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Kunandar (2011: 157) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertanyaan pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang – orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal – hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Kunandar, 2011: 143).

3. Tes

Arikunto (2002:127) menyatakan tes merupakan “ serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.

4. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Digunakan untuk memperoleh data sekolah seperti daftar nama siswa, profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan keadaan sarana dan prasarana nama siswa serta.

Validitas Data

Menurut Sugiyono (2008: 330) Triangulasi dalam teknik pengumpulan data ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data (2008:373). Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus

I sampai siklus II. Teknik analisis kualitatif mengacu pada model Miles dan Huberman (1992) menggunakan model interaktif yang dilakukan dalam 3 komponen berurutan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian dalam penelitian kelas ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode Inquiry pada siswa kelas III SD N Luwang tahun ajaran 2012/2013 diharapkan mengalami peningkatan minimal $\geq 7,5$ sesuai dengan KKM 7,5

HASIL DAN PEMBAHASAN

2. Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Negeri Luwang :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SD NEGERI LUWANG |
| b. Alamat Sekolah | : |
| 1) Jalan | : Jl. Tayu – Dukuhseti KM 3 |
| 2) Kelurahan | : Luwang |
| 3) Kecamatan | : Tayu |
| 4) Kabupaten/ Kota | : Pati |
| 5) Provinsi | : Jawa Tengah |
| 6) Kode Pos | : 59155 |
| 7) Telepon/ HP | : (0295) 4545152 |
| c. Tahun Operasional | : - |
| d. Status Tanah | : Hak Pakai |
| e. Daya Listrik | : 900 Volt |

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi sekolah :

Beriman, bertaqwa, cerdas, sehat, terampil, demokratis dan tanggung jawab.:

b. Misi sekolah :

- 1) Meningkatkan efektifitas PBM
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana sesuai potensi atau kemampuan sekolah .
- 4) Meningkatkan hubungan kerja sama sekolah dan masyarakat .

Deskripsi Awal

Hasil dari observasi awal ini, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu :

- a. Guru terlalu cepat dalam membacakan wacana
- b. Siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran
- c. Guru tidak memberi umpan balik kepada siswa dalam proses pembelajaran
- d. Metode yang digunakan guru hanya ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan pada tanggal 19 Juli 2012, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 2 jam pelajaran (35 menit). Berdasarkan hasil tes formatif siswa kelas III pada siklus I diperoleh hasil 11 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (75) sehingga didapat presentase pencapaian KKM hasil belajar 64,70 %, namun masih ada 6 siswa atau 35,29 % siswa belum mencapai KKM. Sehingga penelitian pada siklus I harus dilanjutkan ke siklus berikutnya (siklusII) untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2012. Pada siklus II ini guru meningkatkan kinerja dan bimbingan

serta pengarahannya terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tes formatif siswa pada siklus II diperoleh hasil 14 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (> 75) sehingga didapatkan presentase pencapaian KKM hasil belajar 82,35 % dan masih ada 3 siswa atau 17,64 % siswa belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan di banding siklus I dan telah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan sehingga tindakan kelas berhenti pada siklus II karena pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

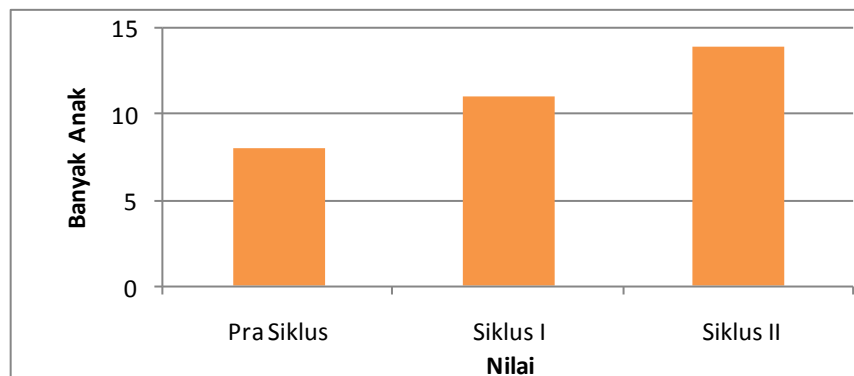
Pembahasan hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis data hasil penelitian dan merupakan kerja kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini. Hasil diskusi dan dialog pada kerja kolaborasi memberikan dorongan pada peneliti untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inquiri.

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa, guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Sebelum diadakan penelitian, pembelajaran masih konvensional, guru menjelaskan materi dengan ceramah dan siswa mendengarkan tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran siswa sangatlah kurang termotivasi, hal itu dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengeluarkan pendapatnya, antusias siswa dan merasa malas dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan penerapan pendekatan Inquiry hampir semua termotivasi sehingga memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun peningkatan hasil siswa dapat dilihat dalam tes formatif tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Daftar nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus 2
1	Andi Ansori	50	50	65
2	Arjuna B.S	55	55	70
3	Bintang A.	80	80	90
6	Dea Amalia K.	65	75	90
4	Dian Widianingsih	90	90	90
5	Dicky C. M.	60	70	75
7	Khoirun Ni'mah	75	85	90
8	Maulana A.	55	60	75
9	Moh. Ainul Y.	60	75	75
10	Muh. Bima F.	75	90	90
11	Muh. Erlangga	90	90	80
12	Muh. Suyanto	80	70	80
13	Nilam Margareta	70	85	90
14	Stevany H.C.R	75	80	90
15	Zumiyati	60	80	75
16	Siti Fatimah	65	65	70
17	Agus G	90	90	80
Jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM		8	11	14
Persentase ketuntasan		47,05 %	64,70%	82,35 %

Keterangan: KKM = 7



Gambar 4.5 Diagram Peningkatan Motivasi belajar melalui Pendekatan Inquiry

Setelah dilakukan tindakan, yaitu dengan menggunakan pendekatan inquiry pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini dapat membantu menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik untuk selalu mampu dalam proses belajarnya sehingga memperoleh nilai yang memuaskan menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas mendukung diterimanya hipotesis bahwa dengan Pendekatan Inquiry dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Luwang, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: “Penerapan Pendekatan Inquiry dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas III SD N Luwang 2012/2013”

Peningkatan motivasi belajar Bahasa Indonesia berdampak hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memenuhi $KKM > 75$ adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus I, siswa yang memenuhi KKM adalah 11 siswa dari 17 siswa (64,70 %).
2. Pada siklus II, siswa yang memenuhi KKM adalah 14 siswa dari 17 siswa (82,32%)

IMPLIKASI

Kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa dengan pembenahan cara mengajar dan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penerapan pendekatan *inquiry* merupakan salah satu metode yang memiliki manfaat dalam pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Bahasa Indonesia.

Dengan pendekatan *inquiry* yang diterapkan dalam dua siklus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan kriteria penilaian yaitu isi cerita yang mengacu pada ide cerita yang ditulis, pada pengungkapan ide yang runtut, kosakata yang digunakan siswa dalam cerita, pengembangan bahasa yang memperhatikan pada konstruksi kalimat, dan mekanisme aturan penulisan ejaan dan tanda baca.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas melalui pendekatan *inquiry*, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Saran Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satunya dengan menerapkan metode *Inquiry* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena dengan metode tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - b. Menggunakan alat peraga dan metode yang bervariasi dengan tepat untuk mempermudah siswa memahami pelajaran
 - c. Media yang digunakan harus menarik supaya siswa tidak jenuh menerima pelajaran.
 - d. Guru menggunakan bahasa yang komunikatif dalam pembelajaran.
 - e. Guru perlu memberikan jam tambahan dan perhatian khusus bagi siswa yang belum mencapai KKM dalam pembelajaran menulis.

2. Saran Bagi Siswa

- a. Siswa agar melakukan les privat
- b. Siswa harus memiliki minat yang tinggi dalam proses pembelajaran.

3. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih variatif, sehingga keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai metode inovatif. Hal ini dilakukan agar pembelajaran menulis di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan siswa memiliki keterampilan menulis dan membaca dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S. Broto.1980. *Pengajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang
- Admin.<http://.com/17/06/2010Macam-Macam-Motivasi-Belajar>
belajarpsikologi.com ,diakses tanggal 25 Juni 2012 pukul 15,32 WIB
- Arifin, Zainal, dkk. 2004. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Carapedia. 2011. “Pengertian Definisi Metode Menurut Para Ahli” (online).
http://www.Carapedia.com/pengertian_definisi_metode_menurut_para_ahli_info497.html, diakses tanggal 21 November jam 18.50 WIB
- Djago Tarigan, 1993. *Pendidikan Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ekookdamezs.<http://.blogspot.com/2011/05/pengertian-pengaruh-motivasi-belajar.html> diakses tanggal 05 Juli 2012 pukul 17,01 WIB
- Endy Nugroho (2007) yang berjudul: “ *Pendekatan Inquiri untuk Meningkatkan motivasi belajar Sains Siswa Kelas V SD N Kasembon kec.Kasembon Kab.Malang Tahun 2006/2007* .Malang: IKIP PGRI Malang (online)
- Hairudin, 2010. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Inovatif*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Hera Lestari Mikarsa, dkk, 2009. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [Http://www.majalahpendidikan.com/2011/10/artikel-pendidikan-pengertian motivasi_09.html](Http://www.majalahpendidikan.com/2011/10/artikel-pendidikan-pengertian-motivasi_09.html), diakses 6 Juli 2012 pukul 21,44 WIB
- <Http://www.sekolahdasar.net/2012/04/hakikat-dan-kedudukan-pembelajaran.html>, diakses tanggal 12 Juli 2012 pukul 21,10 WIB
- Igak Wardani, dkk, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- L, Crow, dkk. *Psychology Pendidikan*. Yogyakarta: Nurcahaya.
- Linda Puspita, 2010. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Massofa.<http://.wordpress.com/2010/12/09/kajian-proses-pembelajaran-bahasa-indonesia-di-sd>, diakses tanggal 12 Juli2012 pukul 21,06 WIB
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya

